

IHSG

5.024,29

-48,78 (-0,96%)

MNC36

266,61

-3,75 (-1,39%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,3
Value	4,3
Market Cap.	5.009
Average PE	16,7
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.095
Support—Resistance	4.980 - 5.069

GLOBAL MARKET (27/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.817,94	+12,53	+0,07
NASDAQ	4.485,93	+2,22	+0,05
NIKKEI	15.388,72	+97,08	+0,64
HSEI	23.143,23	-158,97	-0,68
STI	3.226,11	+3,56	+0,11

COMMODITIES PRICE (27/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	80,63	-0,38	-0,47
Batubara US/ton	63,30	-1,23	-1,91
Emas US/oz	1.225,30	-6,50	-0,53
Nikel US/ton	14.790	-220	-1,47
Timah US/ton	19.575	+100	+0,51
CPO RM/ Mton	2.166	-15	-0,69

MARKET COMMENT

Mengecewakannya komposisi Kabinet terutama berkaitan sektor keuangan, ekonomi dan BUMN karena diisi orang yang diduga terkait laporan merah dan atau kuning KPK serta beberapa pos kementerian yang diisi menteri yang tidak *capable* dan *credible* ditengah rencana kenaikan BBM menjadi faktor IHSG tergerus -48,78 poin (-1,39%).

TODAY RECOMMENDATION

Setelah bergerak dalam range turun -75 poin hingga +31 poin, akhirnya DJIA ditutup flat +12,53 poin (+0,07%) dimana fokus tertuju atas Pertemuan FOMC, 28-29 Oktober yang akan memutuskan penghentian paket stimulus terakhir sebesar US\$15 miliar serta kemana arah pergerakan harga minyak mentah dunia dimana harga minyak merupakan proxy dari pertumbuhan ekonomi serta level US\$80,5 untuk jenis minyak WTI dipertimbangkan sebagai batas untuk menunjukkan arah pergerakan ekonomi dunia (jika di atas \$80,5 menunjukkan arah perekonomian global yang membaik tetapi di bawah level tersebut menunjukkan sebaliknya) ditengah sepiunya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,1 miliar saham (jauh lebih kecil dibandingkan rata-rata perdagangan dari awal hingga 27 Oktober berjumlah 8 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan EIDO -1,73%, Oil -0,47%, Nickel -1,47% ditengah flatnya DJIA +0,07% membuat IHSG diperkirakan berpotensi melanjutkan kejatuhan terbatas sambil memperhatikan perkembangan baru terkait BBM.

Setelah Kamis minggu lalu Presiden Jokowi dan Wapres JK memastikan akan menaikkan harga BBM bersubsidi 31 Oktober 2014, dengan begitu, harga baru BBM berlaku mulai 1 November. Tetapi nampaknya pernyataan tersebut dipertanyakan setelah Menkeu yang baru diangkat hari Senin justru mengatakan "Kenaikan BBM Bisa Jadi atau Tidak" So, statement siapa yang bisa kita pegang?

BUY: CPIN, AKRA, PTPP, PGAS, AISA, JSMR, AALI, GGRM, ITMG, WIKA
BOW: INTP, TBIG, BMRI

MARKET MOVERS (28/10)

Selasa Rupiah melemah di level Rp 12.110 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa -37 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa flat +4 poin (08.00 AM)

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

COMPANY LATEST

PT MNC Bank Tbk (BABP). Pendapatan Perseroan meraih kenaikan pendapatan bunga namun rugi bersih justru diderita Perseroan hingga periode September 2014. Pendapatan bunga naik jadi Rp548,19 miliar dari Rp483,80 miliar namun beban bunga yang tinggi menjadi Rp368,56 miliar dari Rp263,39 miliar membuat pendapatan bunga bersih turun jadi Rp179,63 miliar dari pendapatan bunga bersih tahun sebelumnya Rp220,40 miliar. Jumlah pendapatan operasional bersih turun jadi Rp230,13 miliar dari Rp295,51 miliar namun Perseroan mencatat beban operasional bersih Rp28,91 miliar naik dari beban operasional bersih tahun sebelumnya Rp1,29 miliar. Rugi sebelum pajak tercatat Rp25,87 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp5,15 miliar. Total aset per September 2014 mencapai Rp11,04 triliun naik tajam dari total aset per Desember 2013 yang Rp8,16 triliun.

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Perseroan mengincar pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 15% pada 2015, seiring membaiknya kondisi makro ekonomi dan stabilitas ekonomi dalam negeri. Sepanjang tahun ini Perseroan menargetkan dapat meraup pendapatan usaha sekitar Rp24 hingga Rp24,5 triliun, bila hal tersebut berjalan lancar, bukan tidak mungkin di tahun 2015 Perseroan dapat meraih pendapatan usaha sekitar Rp27,6 triliun. Kendati proyek pengembangan lahan industri milik Perseroan sudah mulai dipasarkan pada tahun ini, namun Perseroan tetap mengandalkan bisnis distribusi BBM sebagai pendorong pertumbuhan pendapatan perseroan. Pada tahun ini, Perseroan mendapatkan jatah distribusi BBM dari BPH Migas sebesar 640 ribu kilo liter. Hal tersebut membuat Perseroan melakukan penambahan pompa bensin sebanyak 131 unit. Disamping pasokan BBM dari BPH Migas, Perseroan juga mendatangkan BBM dari luar negeri seperti Singapura, Taiwan dan Korea, demi mencukupi kebutuhan bahan bakar minyak di Indonesia.

PT Bank Panin Tbk (PNBN). Perseroan dalam periode sembilan bulan membukukan laba bersih Rp1,79 triliun atau tumbuh sekitar 12,85% dibandingkan dengan perolehan laba bersih tahun lalu di periode yang sama sebesar Rp1,59 triliun. Meski pendapatan bunga bersih Perseroan mengalami penurunan, namun dengan adanya pendapatan operasional selain bunga yang meningkat dalam periode tersebut mampu mendorong laba Perseroan tumbuh. Menurut laporan keuangan Perseroan, sepanjang periode sembilan bulan tahun ini pendapatan bunga bersih Perseroan sebesar Rp3,78 triliun, sedangkan di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp3,88 triliun. Sementara pendapatan operasional selain bunga bersih di periode tersebut meningkat jadi Rp1,54 triliun dari sebelumnya Rp1,18 triliun. Dengan demikian, laba operasional sepanjang periode sembilan bulan tahun ini meningkat jadi Rp2,27 triliun dari Rp2,09 triliun di periode sama tahun lalu. Dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun Perseroan dalam periode sembilan bulan tercatat mencapai Rp120,60 triliun, meningkat dibanding periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp117,42 triliun. Meningkatnya kredit yang disalurkan Perseroan juga diikuti meningkatnya rasio kredit bermasalah (NPL), dimana per September rasio NPL Perseroan naik menjadi 0,48% dari sebelumnya 0,26% per September 2013. Sementara untuk rasio net interest margin (NIM) turun menjadi 3,75% dari 4,08%, BOPO meningkat jadi 80,43% dari 78,23%, dan LDR naik 90,50% dari 89,75%. Total aset Perseroan sampai dengan akhir September 2014 tumbuh menjadi Rp160,65 triliun dibanding total aset pada akhir tahun 2013 yang mencapai Rp154,13 triliun.

PT Eka Sari Lorena Tbk (LRNA). Perseroan mengalami penurunan pendapatan usaha hingga September 2014 menjadi Rp103,72 miliar, dari pendapatan usaha tahun sebelumnya yang sebesar Rp120,65 miliar. Beban pendapatan langsung turun menjadi Rp74,78 miliar dari beban pendapatan tahun sebelumnya yang Rp82,16 miliar. Laba bruto turun menjadi Rp28,93 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya Rp38,48 miliar, sedangkan tidak adanya pendapatan dari kenaikan revaluasi aset di periode September 2014 dibandingkan periode sebelumnya Rp3,17 miliar, membuat laba usaha turun menjadi Rp4,55 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp14,76 miliar. Laba bersih tahun berjalan turun menjadi Rp1,98 miliar dari laba bersih tahun berjalan sebelumnya Rp7 miliar.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan menargetkan bisa membukukan laba bersih hingga Rp 574,6 miliar tahun depan dan pendapatan mencapai Rp 13 triliun. Angka ini merupakan peningkatan 30% dari target tahun ini. Tahun depan, Perseroan menargetkan bisa memperoleh kontrak baru senilai Rp 20 triliun. Sekitar 12 triliun diantaranya merupakan proyek konstruksi. Tahun depan, Perseroan juga menargetkan bisa membukukan kenaikan laba dan pendapatan masing-masing sebesar 20%-30%. Tahun ini, Perseroan menargetkan bisa mencatatkan laba bersih di atas Rp 442 miliar. Sedangkan, pendapatan diproyeksikan di atas Rp 10 triliun. Target ini lebih rendah dari proyeksi awal, yaitu di kisaran Rp 11 triliun. Sementara, target laba bersih tahun ini lebih tinggi dari target, yaitu sebesar Rp 442 miliar. Target laba lebih tinggi dari proyeksi semula karena proyek *joint operation* (JO) Perseroan tahun ini lebih besar dibandingkan tahun lalu.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Laba Perseroan pada kuartal III-2014 naik tipis dari Rp 1,02 triliun menjadi Rp 1,13 triliun. Operator jalan tol ini harus berjibaku untuk menahan beban yang membengkak ditengah pendapatan usaha yang justru menurun. Sepanjang Januari-September 2014, pendapatan Perseroan menyusut dari Rp 7,09 triliun menjadi hanya Rp 6,67 triliun. Penurunan ini dipicu merosotnya pendapatan dari jasa konstruksi. Fulus dari sektor ini turun 44,4% menjadi Rp 1,44 triliun. Pendapatan tol dan pendapatan dari usaha lainnya menolong Perseroan dari penurunan pendapatan yang lebih dalam. Dari sektor jalan tol, JSMR berhasil mengerek pendapatan, meski tipis, dari Rp 4,21 triliun menjadi Rp 4,84 triliun. Pendapatan dari usaha lainnya juga berhasil ditingkatkan dari Rp 277,5 miliar menjadi Rp 381,18 miliar. Namun, Perseroan harus menanggung beban yang besar dari pengumpulan tol, pemeliharaan jalan tol, dan beban keuangan. Namun, Perseroan berhasil menekan beban dari konstruksi hingga separuhnya, yaitu dari Rp 2,56 triliun menjadi Rp 1,42 triliun. Begitu pula dengan beban lain-lain yang susut dari Rp 105,47 miliar menjadi tinggal Rp 15,75 miliar.

COMPANY LATEST

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN). Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp755 miliar sepanjang triwulan III 2014. Perseroan mengatakan laba tersebut turun 28,5 persen secara year on year. Triwulan III 2013, laba bersih capai Rp1,57 triliun. Capaian laba tersebut, berasal dari kredit sebesar Rp110,54 triliun pada periode tersebut. Sementara aset BTN, mencapai total Rp142,4 triliun dari periode sama Rp123,32 triliun dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Rp10,184 triliun naik dari periode yang sama 2013 Rp88,5 triliun. Perseroan mengatakan pendukung NPL turun karena adanya kualitas kredit konstruksi dan kredit perumahan rakyat tanpa melakukan write off dimana perseroan optimis NPL sampai akhir tahun bisa ditekan di bawah 4 persen. Secara nett NPL triwulan III sebanyak 3,63 persen. Kondisi ini menjadi catatan positif perseroan ketika NPL industri perbankan justru meningkat. Perseroan menjelaskan net margin kisaran 44,2 persen dan biaya operasional 89,9 persen. Biaya operasional ini karena adanya peningkatan *cost of fund* di market. Perseroan mengatakan pertumbuhan kredit bersumber dari penyaluran pembiayaan perumahan dan konstruksi. Komposisinya 88,61 persen atau sebesar Rp97,944 triliun pada pembiayaan KPR housing loan, kada dia, sisanya 11,39 persen atau sebesar Rp12,593 triliun pada non housing loan. Penyaluran kredit, menurut perseroan berbanding positif dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Ini mencerminkan Loan to Deposit Ratio (LDR) dari 109,04 persen triwulan III 2013 menjadi 108,54 persen triwulan III 2014. Keberhasilan menurunkan rasi kredit akan lebih terlihat dari loan to funding ratio (LFR). Ini karena core business BTN dalam pembiayaan perumahan juga memanfaatkan sumber dana jangka panjang. LFR perseroan turun menjadi 87,92 persen triwulan III 2014 dari triwulan III sebelumnya sebesar 89,50 persen.

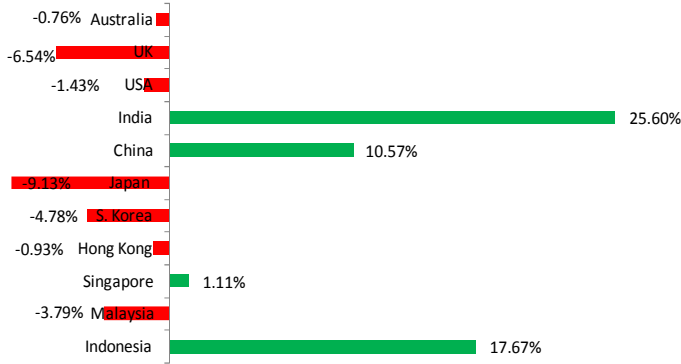
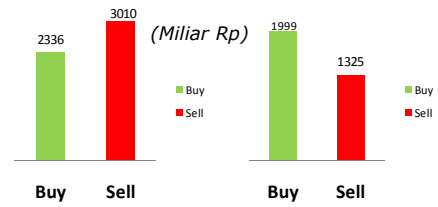
PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI). Perseroan menyebutkan investasi pendirian kantor wilayah Jakarta Tiga Tanggerang, Banten senilai Rp90 miliar. Perseroan menjelaskan sumber pendanaan gedung baru tersebut berasal dari kas internal. Gedung baru kantor wilayah Jakarta Tiga yang membawahi Banten, sebagian DKI dan Kalimantan Barat. Perseroan akan terus membangun kantor baru lagi. Ia mengatakan perambahan kantor baru untuk mendulang dana pihak ketiga dan pendapatan.

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM). Pendapatan sampai dengan akhir September 2014 meningkat 7,06%, yakni dari periode yang sama tahun sebelum sebesar Rp61,50 triliun menjadi Rp65,84 triliun. Adanya peningkatan pada pendapatan ini tentunya mendorong laba yang dapat diatribusikan ikut meningkat dari sebelumnya Rp11,06 triliun pada akhir September 2013 menjadi Rp11,45 triliun di akhir September tahun ini. Sementara itu, laba usaha yang dibukukan perseroan sampai akhir September tahun ini naik menjadi Rp22,13 triliun dari sebelumnya Rp21,30 triliun pada akhir September 2013, dan laba sebelum pajak meningkat jadi Rp21,72 triliun dari Rp20,75 triliun di akhir September 2013.

PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS). Perseroan mengalami penurunan tajam laba periode berjalan per September 2014 menjadi Rp301,99 juta, dibandingkan laba periode berjalan periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp18,38 miliar. Pendapatan bersih naik menjadi Rp279,50 miliar dari pendapatan bersih tahun sebelumnya Rp192,98 miliar. Kendati demikian beban pokok naik menjadi Rp268,28 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya Rp181,08 miliar. Laba kotor turun jadi Rp11,22 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya Rp11,90 miliar. Keuntungan kurs perseroan anjlok tajam menjadi Rp1,38 miliar dari keuntungan kurs tahun sebelumnya yang Rp22,63 miliar. Laba usaha turun jadi Rp48,55 juta dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp19,27 miliar. Laba sebelum pajak turun jadi Rp839,25 juta dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp23,74 miliar.

PT Danasupra Erapacific Tbk (DEFI). Perseroan mencatat adanya kenaikan pendapatan sampai dengan September 2014 sebesar 22,82%, dari Rp3,31 miliar di periode sama tahun 2013 menjadi Rp4,07 miliar. Pendapatan lain-lain memberi kontribusi terbesar pada peningkatan pendapatan perseroan, yakni sebesar Rp2,04 miliar. Sedangkan kontribusi lainnya berasal dari anjak piutang sebesar Rp1,86 miliar dan dari pembiayaan konsumen sebesar Rp169,71 juta. Meski beban perseroan di akhir September 2014 juga ikut meningkat yakni dari Rp1,71 miliar di akhir September 2013 menjadi Rp1,75 miliar. Perseroan masih dapat membukukan kenaikan laba sebelum pajak dari Rp1,60 miliar di akhir September 2013 menjadi Rp2,32 miliar dan laba tahun berjalan naik menjadi Rp2,12 miliar dari sebelumnya Rp1,44 miliar.

PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Timur (BJTM). Perseroan optimistis mencapai laba senilai Rp1,3 triliun hingga akhir tahun 2014 karena performanya saat ini terealisasi Rp1,1 triliun. Sampai September 2014, jaringan kantor Perseroan telah mencapai 1.132 titik layanan. Perluasan jaringan itu terdiri dari satu kantor pusat, 158 titik payment point (PP), 145 kantor cabang pembantu (KCP), 161 kantor kas, 47 kantor layanan syariah, 60 kas mobil, enam mobil ATM, 511 ATM, 42 kantor cabang, dan satu CDM. Pada tahun 2015, Perseroan ingin meningkatkan ekspansi pasar sebanyak 20%. Hal itu juga dipicu oleh kian besarnya potensi pasar perbankan di Jatim. Dan dipengaruhi semakin ketatnya persaingan pelaku perbankan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth

Domestic
Foreign


27/10/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +673,93
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 43.397,2

ECONOMIC CALENDER
CORPORATE ACTION

- USA : Markit US Services PMI
- USA : Markit US Composite PMI
- USA : Pending Home Sales
- USA : Dallas Fed Manufacturing Activity
- Japan : Retail Trade
- Japan : Large Retailers' Sales

Monday
27
Oktober

- BIPP : RUPS
- BJTM : RUPS

- Japan : Small Business Confidence
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Consumer Confidence
- Japan : Industrial Production

Tuesday
28
Oktober

- China : Leading Index
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Fed QE3 Pace
- USA : Fed Pace of Treasury Purchases
- USA : Fed Pace of MBS Purchases
- USA : Federal Open Market Committee Rate Decision

Wednesday
29
Oktober

- ITMG : Cum Dividen @Rp 1.100
- MICE : Cum Dividen @Rp 10
- KBLV : RUPS

- Eurozone : German Unemployment Change
- USA : GDP
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Personal Consumption
- Eurozone : German CPI

Thursday
30
Oktober

- ARTI : RUPS
- BMTR : RUPS
- CPGT : RUPS
- MNCN : RUPS
- MSKY : RUPS

- Japan : Housing Starts
- Eurozone : Unemployment Rate
- Eurozone : CPI Index
- USA : Personal Income
- USA : Personal Spending
- USA : U. of Michigan Confidence

Friday
31
Oktober

- GMTD : Cum Dividen @Rp 50
- AKKU : RUPS
- BPII : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BULL	610	14,3	APEX	419	9,7	INDX	+61	+24,90	BAYU	-200	-16,67
MYRX	285	6,7	TLKM	223	5,1	AKPI	+145	+19,33	MGNA	-14	-13,33
SIAP	210	4,9	BBRI	208	4,8	PGLI	+14	+14,14	BSWD	-245	-13,21
APEX	133	3,1	ASII	205	4,7	TRST	+45	+12,68	SDPC	-8	-8,51
ISSP	126	3,0	BMRI	183	4,2	CSAP	+65	+11,21	FPNI	-8	-7,92

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	900	-15	863	953	BOW	ADHI	2765	-45	2675	2900	BOW
INTP	23875	0	23650	24100	BUY	BEST	590	-10	558	633	BOW
SMGR	15800	-100	15400	16300	BOW	BSDE	1525	-60	1443	1668	BOW
ANEKA INDUSTRI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
AUTO	4020	-50	3970	4120	BOW	ACES	795	-10	770	830	BOW
INDUSTRI BARANG KONSUMSI						COMPANY GROUP					
AISA	2195	5	2148	2238	BUY	BHIT	317	-2	311	326	BOW
GGRM	56300	150	55400	57050	BUY	BMTR	1900	-15	1870	1945	BOW
ICBP	11100	-300	10350	12150	BOW	MNCN	2775	-40	2675	2915	BOW
KLBF	1660	-40	1598	1763	BOW	BABP	98	1	92	104	BUY
MYOR	30000	0	29250	30750	BOW	BCAP	1180	0	1098	1263	BOW
UNVR	30050	-550	29388	31263	BOW	IATA	79	-1	74	86	BOW
INFRASTRUKTUR						KEUANGAN					
CMNP	3175	5	3135	3210	BUY	BBNI	5700	-100	5488	6013	BOW
PGAS	5825	25	5738	5888	BUY	BBRI	10550	-250	10188	11163	BOW
TBIG	8675	-25	8538	8838	BOW	BDMN	4030	-10	3960	4110	BOW
TLKM	2805	-65	2725	2950	BOW	BJBR	740	-10	708	783	BOW
KEUANGAN						INDUSTRI BARANG KONSUMSI					
BBNI	5700	-100	5488	6013	BOW	AISA	2195	5	2148	2238	BUY
BBRI	10550	-250	10188	11163	BOW	GGRM	56300	150	55400	57050	BUY
BDMN	4030	-10	3960	4110	BOW	ICBP	11100	-300	10350	12150	BOW
BJBR	740	-10	708	783	BOW	KLBF	1660	-40	1598	1763	BOW
BMRI	9975	-125	9700	10375	BOW	MYOR	30000	0	29250	30750	BOW
BTPN	4440	-15	4410	4485	BOW	UNVR	30050	-550	29388	31263	BOW
INDUSTRI BARANG KONSUMSI						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ADHI	2765	-45	2675	2900	BOW	ADHI	2765	-45	2675	2900	BOW
BEST	590	-10	558	633	BOW	BEST	590	-10	558	633	BOW
BSDE	1525	-60	1443	1668	BOW	BSDE	1525	-60	1443	1668	BOW
CTRA	1070	-15	1048	1108	BOW	CTRA	1070	-15	1048	1108	BOW
CTRP	755	-5	720	795	BOW	CTRP	755	-5	720	795	BOW
MDLN	540	10	520	550	BUY	MDLN	540	10	520	550	BUY
LPKR	1045	-10	998	1103	BOW	LPKR	1045	-10	998	1103	BOW
PTPP	2500	55	2383	2563	BOW	PTPP	2500	55	2383	2563	BOW
PWON	440	-3	425	458	BOW	PWON	440	-3	425	458	BOW
SMRA	1220	-45	1153	1333	BOW	SMRA	1220	-45	1153	1333	BOW
WIKA	2895	0	2828	2963	BOW	WIKA	2895	0	2828	2963	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
yaujkt@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktingl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
btsegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman